

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS DAN DANA BAGI HASIL TERHADAP BELANJA DAERAH DI 19 KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT

Aidil Fitrah Akbar¹, Nurul Huda²

Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

aidilfitrihakbar@gmail.com, nurul.huda@bunghatta.ac.id

Abstrak

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, pemerintah daerah diberi keleluasaan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber penerimaan daerah yang dimilikinya sesuai dengan aspirasi masyarakat daerah. variabel Pendapatan asli daerah diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.004508 yang diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0.8648 $> \alpha = 0,10$. Maka keputusannya adalah Pendapatan asli daerah mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah. menggunakan dana alokasi umum diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 1.131694, hasil yang diperoleh diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0,0000 $< \alpha = 0,05$. Maka keputusannya disimpulkan bahwa dana alokasi umum mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap belanja, variabel dana alokasi khusus memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,000991 yang diperkuat dengan nilai *probability* 0,0000 $< \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa dana alokasi khusus mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap belanja daerah. dana bagi hasil memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0,434651 yang diperkuat dengan nilai *probability* 0,6139 $> \alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa dana bagi hasil mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah.

Kata Kunci : Belanja daerah, PAD,DAU,DAK,DBH

PENDAHULUAN

Reformasi pemerintahan yang disertai dengan keterbukaan sudah menjadi tuntutan di Indonesia. Hal ini menyebabkan semakin menguatnya tuntutan aspek transparansi dan akuntabilitas. Kedua aspek tersebut menjadi penting dalam pengelolaan pemerintah termasuk di bidang pengelolaan keuangan negara maupun daerah. Hal itulah yang mendorong terjadinya proses peralihan dari sistem dekonsentrasi ke sistem desentralisasi yang disebut dengan otonomi untuk memberdayakan dirinya sendiri, baik dalam kepentingan ekonomi, pembinaan sosial kemasyarakatan, dan pemenuhan kebutuhan untuk membangun daerahnya serta dapat melaksanakan peningkatan pelayanan kepada masyarakat (Samad & Iyan, 2013). Apabila Pemerintah Daerah melaksanakan fungsinya secara efektif dan mendapat kebebasan dalam pengambilan keputusan pengeluaran disektor publik maka mereka harus mendapat dukungan sumber - sumber keuangan yang berasal dari Pendapatan

Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Pinjaman Daerah, dan lain - lain dari pendapatan yang sah (Halim, 2009).

TINJAUAN PUSTAKA

Belanja daerah adalah semua pengeluaran Pemerintah Daerah pada suatu periode Anggaran. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah terdiri dari tiga komponen utama, yaitu unsur penerimaan, belanja rutin dan belanja pembangunan. Tahun 2017-2021.

Menurut Vidi (2007) Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya di dalam pelaksanaan desentralisasi. Tahun 2017-2021.

Sumber dana perimbangan yang kedua adalah dana alokasi khusus. Dengan adanya DAK, maka membantu mengurangi beban

biaya kegiatan khusus yang ditanggung oleh Pemerintah Daerah. Lembaga penelitian SMERU (2008), mengungkapkan bahwa sumber pendanaan untuk belanja modal salah satunya berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Tahun 2017-2021.

Dana Bagi Hasil merupakan dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Tahun 2017-2021.

METODE PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji yang dibuat dari asumsi klasik ini adalah Uji Normalitas Multikolinieritas, Heteroskedastisitas.

Estimasi Model Data Panel

Uji yang dibuat dari Estimasi Model Data Panel (CEM, FEM, REM)

Uji Untuk Menentukan Effect Regresi Panel (Uji chow, Uji Hausman, Uji Lm)

Uji Hipotesis

Uji yang dibuat dari Uji hipotesis (Uji t, Uji F, Uji r-square)

Hasil Pembahasan

Dependent Variable: BD
Method: Panel Least Squares
Date: 08/03/23 Time: 18:01
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 19
Total panel (unbalanced) observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.05E+08	1.04E+08	1.965681	0.0534
PAD	-0.004508	0.026385	-0.170866	0.8648
DAU	1.131694	0.159654	7.088429	0.0000
DAK	0.000991	0.000178	5.559560	0.0000
DBH	-0.220288	0.434651	-0.506816	0.6139

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.993081	Mean dependent var	1.05E+09
Adjusted R-squared	0.990842	S.D. dependent var	4.16E+08
S.E. of regression	39852641	Akaike info criterion	38.05342
Sum squared resid	1.08E+17	Schwarz criterion	38.68803
Log likelihood	-1708.431	Hannan-Quinn criter.	38.30944
F-statistic	443.6121	Durbin-Watson stat	2.413878
Prob(F-statistic)	0.000000		

Yang Terpilih dari 3 uji tersebut terpilih Fixed Effect Model terlihat bahwa masing-masing variabel independen telah memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah model regresi data panel terlihat dibawah ini:

$$BD = 2.05008 - 0.004508PAD + 1.131694DAU + 0.000991DAK - 0.220288DBH + e$$

P-Value (0.8648) (0,0000)
(0,0000) (0,6139)
F-hit = 0,0000
R² = 0,993

KESIMPULAN

Kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan dana bagi hasil terhadap belanja daerah di 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dari tahun 2017-2021, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahapan pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel Pendapatan asli daerah diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.004508 yang diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0.8648 > $\alpha = 0,10$. Maka keputusannya adalah Pendapatan asli daerah mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah di 19 Kab/Kota di Sumatera Barat.
2. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan dana alokasi umum diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 1.131694, hasil yang diperoleh diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0,0000 < $\alpha = 0,05$. Maka keputusannya disimpulkan bahwa dana alokasi umum mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah di 19 Kab/Kota di Sumatera Barat.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel dana alokasi khusus memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,000991 yang diperkuat dengan nilai *probability* 0,0000 < $\alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa dana alokasi khusus mempunyai hubungan positif dan

signifikan terhadap belanja daerah di 19 Kab/Kota di Sumatera Barat.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat dengan menggunakan variabel dana bagi hasil memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0,434651 yang diperkuat dengan nilai *probability* 0,6139 > $\alpha = 0,05$. Maka keputusannya adalah bahwa dana bagi hasil mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah di 19 Kab/Kota di Sumatera Barat.

SARAN

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas atau menambah populasi dan sampe penelitian seperti seluruh provinsi yang ada di Indonesia dengan periode tahun pengamatan yang panjang bisa lebih mendapatkan hasil lebih baik untuk penelitian; Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variable-variabel penelitian lain yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih kompleks sesuai dengan teori yang mendukungnya, seperti Produk domestik bruto dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Aminus, Rahmi. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kabupaten Ogan Ilir." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 9.1 (2018): 47-55.
- Ariska, Miranda, Rizal Yani, And Martahadi Mardhani. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten Aceh Tamiang." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 6.2 (2022): 121-128.
- Aulia, Dhea Rizki, Murtala Murtala, And Mutia Rahmah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Di Kota Binjai." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 5.3 (2023): 28-39.
- Dahliah, Dahliah. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Daerah." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 5.2 (2022): 2750-2761.
- Devita, Andri, Arman Delis, And Junaidi Junaidi. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Jumlah Penduduk Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi." *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* 2.2 (2014): 63-70.
- Fatimah, Nabiyatun Nur, Anita Nopiyanti, And Danang Mintoyuwono. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah." *Equity* 22.2 (2019): 197-214.
- Ferdiansyah, Irfan, Dwi Risma Deviyanti, And Salmah Pattisahusiwa. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah." *Inovasi* 14.1 (2018): 44-52.
- Handayani, Ardita Tri, Et Al. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Jumlah Penduduk Terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat." *SOROT* 17.1 (2022): 41-57.
- Hartiningsih, Nina, And Edyanus Herman Halim. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Di Provinsi Riau." *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis* 7.2 (2015): 258-269.